

Edukasi Pemilihan Pangan Sehat bagi Anak Panti Asuhan Yayasan Harapan Tunas Baru Flamboyan

¹⁾Connie Daniela*, ²⁾Dewi Restuana Sihombing, ³⁾Delima Panjaitan, ⁴⁾Maruba Pandiangan

^{1,2,3,4)}Program Studi Teknologi Hasil Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Katolik Santo Thomas, Medan, Indonesia

Email Corresponding: delasimbolon16@gmail.com*

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
Kata Kunci: Anak panti asuhan Edukasi pangan Jajanan sehat Keamanan pangan Pengabdian masyarakat	Masalah keamanan pangan pada jajanan anak sekolah masih menjadi tantangan serius di Indonesia, khususnya bagi anak-anak panti asuhan yang rentan terhadap konsumsi pangan tidak sehat. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran anak-anak Panti Asuhan Yayasan Harapan Tunas Baru Flamboyan mengenai pentingnya memilih jajanan yang sehat dan bergizi. Metode pelaksanaan mencakup edukasi interaktif berbasis media leaflet bergambar dan demonstrasi langsung mengenai jajanan sehat dan jajanan yang mengandung bahan tambahan pangan berbahaya. Evaluasi dilakukan melalui observasi terhadap respon dan partisipasi aktif anak-anak selama kegiatan berlangsung. Hasil menunjukkan adanya peningkatan pemahaman yang signifikan pada peserta terkait pengenalan ciri-ciri jajanan sehat, bahaya bahan aditif makanan, serta pentingnya konsumsi gizi seimbang. Program ini berhasil membekali anak-anak dengan informasi dasar yang penting untuk mendukung kebiasaan makan yang sehat serta memperkuat peran mereka sebagai agen perubahan di lingkungan sosialnya. Kegiatan ini juga memberikan kontribusi nyata terhadap upaya peningkatan derajat kesehatan masyarakat melalui edukasi keamanan pangan.
Keywords: Orphanage children Food education Healthy snacks Food safety Community service	ABSTRACT Food safety issues in school snacks remain a serious challenge in Indonesia, especially for children in orphanages who are vulnerable to consuming unhealthy foods. This community service activity aims to increase the knowledge and awareness of children at the Flamboyan New Hope Foundation Orphanage about the importance of choosing healthy and nutritious snacks. The implementation method includes interactive education using illustrated leaflets and live demonstrations on healthy snacks and snacks containing harmful food additives. Evaluation was conducted through observation of the children's responses and active participation during the activity. The results showed a significant increase in participants' understanding of the characteristics of healthy snacks, the dangers of food additives, and the importance of balanced nutrition. This program successfully equipped children with essential basic information to support healthy eating habits and strengthen their role as agents of change in their social environment. The activity also made a tangible contribution to efforts to improve public health through food safety education. This is an open access article under the CC-BY-SA license.



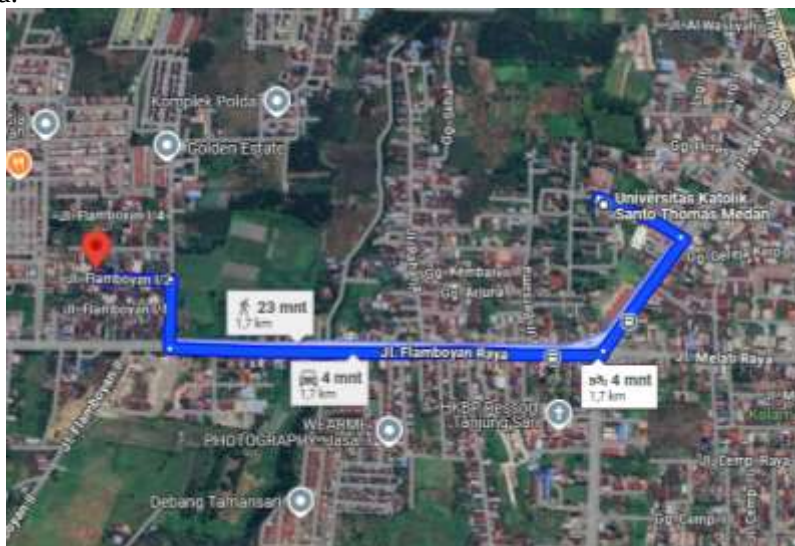
I. PENDAHULUAN

Keamanan pangan jajanan anak sekolah merupakan isu krusial dalam mendorong tumbuh kembang optimal anak usia sekolah, terutama mereka yang tinggal di panti asuhan. Penelitian terbaru menunjukkan bahwa pendidikan tentang keamanan jajanan di sekolah secara signifikan meningkatkan pemahaman dan perilaku anak dalam memilih jajanan yang aman dan bergizi (Febrianis, 2023), namun, di banyak tempat termasuk kota Medan anak-anak masih cenderung memilih jajanan berdasarkan selera dan daya tarik visual, tanpa mempertimbangkan keamanan pangan. Di sisi lain, pengawasan dari pihak sekolah dan pengasuh panti terhadap jajanan yang dikonsumsi anak-anak masih minim (Wulandari *et al.*, 2022). Akses terhadap jajanan

sehat juga masih terbatas dan edukasi tentang bahan tambahan pangan berbahaya belum terintegrasi dalam kurikulum pembelajaran anak (Imara *et al.*, 2024). Kondisi ini memicu tingginya potensi keracunan pangan yang dilaporkan terjadi akibat jajanan tidak higienis serta penggunaan pewarna dan pengawet berlebihan. Yayasan Panti Asuhan Harapan Tunas Baru Flamboyan di Medan termasuk lembaga sosial yang menampung anak-anak dari latar belakang rentan dan terindikasi memiliki kebiasaan mengonsumsi jajanan tidak sehat. Hal ini sejalan dengan kondisi umum di SDN seperti di Konawe Selatan dan Kartasura, di mana edukasi keamanan pangan terbukti meningkatkan pengetahuan dan sikap anak terhadap pemilihan jajanan aman. Sebagai respons terhadap masalah tersebut, kegiatan pengabdian ini dirancang untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran anak-anak tentang jajanan sehat melalui metode penyuluhan, demonstrasi langsung, dan leaflet bergambar yang sesuai untuk anak usia sekolah dasar (Wulandari *et al.*, 2022).

II. MASALAH

Permasalahan yang melatarbelakangi kegiatan pengabdian ini adalah rendahnya pengetahuan anak-anak Panti Asuhan Yayasan Harapan Tunas Baru Flamboyan tentang jajanan sehat dan bergizi. Anak-anak terbiasa mengonsumsi jajanan dari lingkungan sekolah tanpa memahami risiko bahan tambahan berbahaya seperti pewarna sintetis, pengawet, dan pemanis buatan. Minimnya pengawasan dari pihak panti serta tidak tersedianya media edukatif yang sesuai membuat informasi tentang keamanan pangan tidak tersampaikan dengan baik. Situasi ini menimbulkan kebutuhan mendesak akan intervensi edukatif yang dapat meningkatkan kesadaran dan kemampuan anak-anak dalam memilih jajanan yang aman bagi kesehatan dan mendukung pertumbuhan mereka.



Gambar 1. Lokasi Kegiatan Pengabdian Masyarakat

III. METODE

Sasaran kegiatan adalah 13 anak asuh Panti Asuhan Yayasan Harapan Tunas Baru Flamboyan yang berada di Jalan Flamboyan 1/2 No. 18, Kelurahan Tanjung Selamat, Kecamatan Medan Tuntungan. Anak-anak ini berusia antara 6 hingga 17 tahun, dengan jenjang pendidikan dari tingkat TK hingga SMA. Kegiatan dilaksanakan pada hari Sabtu, 14 September 2024 pukul 09.00 – 11.00 WIB di aula Panti Asuhan Yayasan Harapan Tunas Baru Flamboyan. Materi yang diberikan meliputi pengertian jajanan sehat dan tidak sehat, ciri-ciri jajanan berbahaya, dampak negatif konsumsi jajanan tidak sehat, edukasi gizi seimbang, contoh konkret jajanan sehat dan tidak sehat melalui demonstrasi langsung. Metode yang digunakan merupakan kombinasi pendekatan edukatif dan partisipatif, yaitu ceramah interaktif disampaikan oleh narasumber kepada anak-anak dan pengasuh panti, media edukatif leaflet bergambar, disusun agar mudah dipahami oleh peserta dari berbagai tingkatan usia, khususnya anak-anak usia dini dan yang belum lancar membaca (Syarifuddin, 2022), demonstrasi langsung dengan menunjukkan contoh jajanan sehat (seperti susu, roti, dan buah) dan jajanan tidak sehat (mengandung penyedap, pengawet, pewarna), edukasi gizi seimbang dengan menyajikan contoh langsung makanan seimbang (nasi, lauk, sayur, buah, susu, dan air putih) (Andriani *et al.*, 2023). Alat dan bahan yang dipakai dalam kegiatan edukasi ini adalah leaflet edukasi, dicetak dari sumber BPOM dan literatur

akademik terkait (BPOM, 2023), dalam jumlah 20 lembar, contoh jajanan sehat seperti susu, roti gandum, buah jeruk, air mineral, contoh jajanan tidak sehat seperti produk jajanan mengandung pewarna dan pengawet, serta alat bantu visual, seperti alat tulis dan meja display untuk demonstrasi. Evaluasi dilakukan dengan observasi langsung terhadap respon peserta dinyatakan melalui antusiasme, partisipasi aktif bertanya, dan interaksi selama kegiatan, umpan balik peserta, dicatat dari tanya jawab, serta ketertarikan terhadap materi yang disampaikan melalui leaflet dan demonstrasi, pemahaman peserta dinilai secara kualitatif melalui kemampuan anak-anak mengidentifikasi jajanan sehat dan tidak sehat.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah dilaksanakan pada tanggal 14 September 2024 di Panti Asuhan Yayasan Harapan Tunas Baru Flamboyan, Kota Medan. Sasaran kegiatan ini adalah 13 orang anak asuh dari tingkat TK hingga SMA. Tujuan kegiatan adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran anak-anak terhadap pentingnya konsumsi jajanan sehat dan bergizi seimbang. Kegiatan edukasi dilakukan secara langsung melalui pendekatan ceramah interaktif, pemanfaatan media leaflet bergambar, serta demonstrasi nyata mengenai jajanan sehat dan tidak sehat. Adapun tahapan yang dilalui adalah sesi pembukaan yaitu dengan penyampaian salam, pengenalan tim, penjelasan tujuan kegiatan, dan kontrak waktu. Sesi edukasi dengan penyampaian materi mengenai pengertian dan contoh jajanan sehat dan tidak sehat, bahaya bahan tambahan pangan seperti pewarna sintetis, pengawet, dan pemanis buatan, prinsip gizi seimbang, demonstrasi gizi seimbang dengan pengenalan makanan lengkap terdiri dari nasi, lauk-pauk, sayuran, buah, susu, dan air mineral, serta sesi interaktif, yaitu anak-anak aktif bertanya dan merespons materi dengan antusias.

Berdasarkan observasi langsung selama kegiatan didapatkan bahwa anak-anak menunjukkan antusiasme tinggi, khususnya saat sesi tanya jawab dan demonstrasi. Media leaflet bergambar terbukti efektif dalam menyampaikan pesan edukatif, terutama kepada peserta yang belum lancar membaca. Melalui kegiatan edukasi ini sehingga memiliki dampak dan peningkatan pemahaman anak-anak panti asuhan diantaranya adalah Anak-anak mampu mengidentifikasi jenis jajanan sehat dan tidak sehat berdasarkan ciri-ciri yang diajarkan, terdapat peningkatan pemahaman tentang bahaya zat aditif pangan dan pentingnya gizi seimbang, dan melalui kegiatan ini juga memberi pemahaman tambahan bagi pengasuh dan penjaga panti terkait peran mereka dalam membimbing konsumsi pangan anak-anak. Penggunaan metode demonstrasi dan leaflet bergambar terbukti efektif dalam menjembatani perbedaan usia dan tingkat literasi peserta. Hal ini diperkuat oleh temuan Akbar dan Tarman (2018) yang menyatakan bahwa media visual dapat meningkatkan pemahaman dan retensi informasi, terutama pada anak usia sekolah dasar.



Gambar 2. Media gambar leaflet



Gambar 3. Tanya jawab dengan anak panti asuhan dan Foto Bersama dengan anak-anak panti asuhan, pengasuh, dan Ketua Panti Asuhan

V. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian berhasil meningkatkan pengetahuan anak-anak panti asuhan tentang jajanan sehat dan gizi seimbang melalui metode edukatif seperti penyuluhan, demonstrasi, dan media gambar. Anak-anak menunjukkan pemahaman yang lebih baik tentang bahaya jajanan tidak sehat serta pentingnya pola makan bergizi. Selanjutnya kegiatan ini dapat dikembangkan menjadi program berkelanjutan dengan melibatkan sekolah dan komunitas, serta dilengkapi modul edukatif untuk penguatan dan evaluasi dampak jangka panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, A.A. & Tarman. 2018. Pengaruh penggunaan media gambar terhadap hasil belajar bahasa Indonesia pada siswa kelas IV sekolah dasar. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, 1(1), 40-48.
- Andriani, R., Apriani, F., Damayanti, S., Satria, O., Aulia, Y., & Irmansyah, A. (2023). Game Ular Tangga: Media Edukatif dan Persuasif Dalam Memilih Jajanan Sehat Bagi Anak Usia Sekolah Dasar. Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat, 1. <https://doi.org/10.61142/psnpm.v1.83>
- Antasionasti, I., Sumantri, S., Lestari, U. S., Jayanto, I., & Hariyanto, Y. A. (2024). Penyuluhan keamanan jajanan sehat pada anak usia Sekolah. *Jurnal Lentera-Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 38-45.
- Badan Pengawas Obat dan Makanan (2023). Petunjuk Teknis Pelaksanaan Program Sekolah dengan PJAS Aman tahun 2023. Jakarta : Badan POM.
- Febrianis, A. (2023). Pengawasan keamanan pangan jajanan anak sekolah (PJAS) di Kota Solok tahun 2023. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(3), 9631-9643.
- Imara Ihsan, N., Dida, S., & Lusiana, E. (2024). Peran role model dalam edukasi pangan jajanan anak sekolah (PJAS) di Lingkungan Sekolah. *Jurnal Praksis dan Dedikasi (JPDS)*, 7(1), 85-93. <https://doi.org/10.17977/um022v7i1p85-93>.
- Natalina, S. L., & Ramona, F. (2023). Penyuluhan pangan jajanan sehat dan bahan tambahan pangan berbahaya di MDTA Aulia Islami Pekanbaru. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara*, 4(2), 1314-1320.
- Syarifuddin, S. (2022). Edukasi jajanan sehat pada anak usia sekolah dasar, *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 6(1), 316-320. <https://doi.org/10.55681/ejoin.v1i9.1545>.
- Wulandari, S., Aji, R. I., Izzah, N., & Permanasari, D. E. (2022). Perancangan e-booklet tentang pangan jajanan anak sekolah (PJAS) berbahaya untuk siswa SD. *Jurnal Seni Rupa dan Desain*, 25(1), 71-78.